

**PERANAN PENGAWASAN MUTU TERHADAP  
JUMLAH KERUSAKAN PRODUK BIHUN PADA PT. X  
DI SIDOARJO**



Oleh :

**WONGSO HERTANTO WIJAYA**

**NRP : 11192038**

**NIRM : 92.7.017.13021.15171**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA  
SURABAYA**

**1998**

## ABSTRAK

Pada era globalisasi ini, setiap perusahaan pasti menghadapi persaingan usaha yang ketat. Mutu merupakan salah satu faktor yang berperan dalam menghadapi persaingan yang ketat. Apabila mutu dari produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan harapan konsumen maka dipastikan perusahaan itu akan kalah dalam persaingan produknya dari para pesaingnya.

Perusahaan Bihun PT. X di Sidoarjo mengalami masalah pada peranan pengawasan mutu yang menyebabkan banyaknya jumlah produk yang rusak, sehingga perlu diadakan pembahasan pada peranan pengawasan mutu yang dihubungkan dengan jumlah kerusakan produk.

Dengan membahas variabel-variabel yang ada dalam pengawasan mutu yaitu antara lain frekuensi pengawasan mutu, biaya pengawasan mutu, dan biaya pelatihan tenaga kerja, maka dapat diketahui ada atau tidaknya peranan ketiga variabel itu terhadap jumlah kerusakan produk.

Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda maka diketahui bahwa dari hasil perhitungan tersebut, biaya pengawasan mutu dan biaya pelatihan tenaga kerja berperan terhadap jumlah kerusakan produk. Oleh karena itu perusahaan Bihun PT. X perlu melakukan pembenahan pada biaya pengawasan mutu dan biaya pelatihan tenaga kerja sehingga jumlah kerusakan produk dapat berkurang atau tidak melebihi standar yang telah ditentukan perusahaan.